

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau karakteristik populasi tertentu. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data terkait indeks karies pada anak sekolah dasar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Angkasa sebanyak 60 siswa/I, Terdiri dari 28 perempuan dan 32 laki-laki.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian yang akan diambil 50 orang, terdiri dari 25 perempuan dan 25 laki-laki, dari jumlah siswa kelas IV SD Angkasa. Sampel Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. (Pamewa dkk, 2024). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang

relevan dengan tujuan penelitian, bukan secara acak, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik spesifik dari populasi yang ingin dipelajari, seperti usia, jenis kelamin, atau status sosial ekonomi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SD Negeri Angkasa Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Jenis Kelamin (Laki-laki dan Perempuan)
2. Variabel Terikat : Status Karies Gigi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
Indeks Karies	Skor yang menunjukkan jumlah gigi yang mengalami karies (<i>Decayed</i>), hilang (<i>Missing</i>), atau ditambal (<i>Filled</i>) pada siswa.	Format pemeriksaan kesehatan gigi.	Sangat rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat tinggi.
Jenis Kelamin	Kategori biologis siswa, yaitu laki-laki atau perempuan.	Nama, umur dan jenis kelamin.	

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer : data yang digunakan dalam penelitian adalah karies gigi siswa/I keals IV SD Negeri Angkasa yang diperoleh melalui pemeriksaan langsung.
2. Data sekunder : dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa kelas IV SD Negeri Angkasa yang diperoleh dari pihak sekolah.

Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian ini adalah formulir pemeriksaan gigi yang digunakan untuk mencatat indeks karies siswa. Instrumen ini dirancang untuk mencatat kondisi gigi siswa secara detail, termasuk jumlah gigi yang mengalami karies (*decayed*), hilang (*missing*), atau ditambal (*filled*).

G. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan
 - a. Pengurusan Izin Penelitian
 - b. Persiapan Instrumen penelitian
 - 1) Formulir pemeriksaan gigi
 - 2) Alat OD
 - 3) Kapas Steril
 - 4) Alkohol
 - 5) Masker dan Handskun

6) Alat tulis

2. Pelaksanaan

- a. Siswa kelas IV akan dikumpulkan di lokasi yang telah ditentukan dan kondusif untuk pemeriksaan gigi.
- b. Pemeriksaan gigi dilakukan satu per satu secara sistematis.
- c. Setiap kondisi gigi siswa dicatat secara detail dalam formulir pemeriksaan gigi, termasuk identifikasi gigi yang mengalami karies, hilang, atau ditambal.
- d. Proses pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kenyamanan siswa.

3. Penyelesaian

- a. Pencatatan Indeks Karies.
- b. Pengumpulan Data Jenis Kelamin.
- c. Pengorganisasian dan Penyimpanan Data

H. Instrumen Data

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa format pemeriksaan kesehatan gigi yang berisi identitas pasien. Instrumen data yang digunakan dapat dikategorikan berdasarkan tingkat keparahan karies gigi pada skor DMF-T. (WHO, 2013).

Tingkat keparahan karies gigi berdasarkan skor DMF-T dapat dilihat pada tabel

2:

Tabel 2 Tingkat Keparahan Karies Gigi Berdasarkan Skor DMF-T

Kategori DMF-T	Rentang Skor DMF-T	Interpretasi
Sangat Rendah	0,0 - 1,1	Tidak ada gigi yang karies, gigi hilang karena karies, atau ditambal.
Rendah	1,2 - 2,6	Pengalaman karies yang rendah.
Sedang	2,7 - 4,4	Pengalaman karies sedang.
Tinggi	4,5 - 6,5	Pengalaman karies tinggi.
Sangat Tinggi	> 6,6	Pengalaman karies sangat tinggi, menunjukkan masalah kesehatan gigi yang signifikan.

I. Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif : data indeks karies akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang distribusi dan kecenderungan data. Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean) dan untuk masing-masing kelompok jenis kelamin.
- b. Penyajian data ini menggunakan tabel distribusi sebagai perbandingan presentasi laki-laki dan perempuan.